

**PENGOLAHAN DUA KARAKTER BERBEDA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI PATUNG**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**



Oleh

**GATOT SUYOTO**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**PENGOLAHAN DUA KARAKTER BERBEDA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI PATUNG**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1621 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	25 - 01 - 06	TTD.



Oleh

**GATOT SUYOTO**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**PENGOLAHAN DUA KARAKTER BERBEDA**

**SEBAGAI IDE PENCIPTAAN**

**SENI PATUNG**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana bidang seni patung**



Oleh

**GATOT SUYOTO**

**NIM : 9410789021**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
Pada tanggal 28 Oktober 2004

Drs. AB. Dwiantoro, MS



-----  
Pembimbing I/Anggota

Drs. Dendi Suwandi, MS



-----  
Pembimbing II/Anggota

Drs. Soewardi



-----  
Cognate/Anggota

Drs. AG. Hartono, M.Sn



-----  
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua /Anggota

Drs. Dendi Suwandi, MS



-----  
Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



-----  
Drs. Sukarman

NIP. 130521245

## MOTO

**“ Jadilah Untuk Menjadi Berbeda (*Be To Become Different*) ”**

**“Perbedaan Adalah Indah (*Difference is Beautiful*)”**



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk :

- Ayah dan Ibu tercinta  
yang senantiasa menyayangi ananda
- Adik-adik tersayang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni ini. terselesaikannya tugas akhir karya seni ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

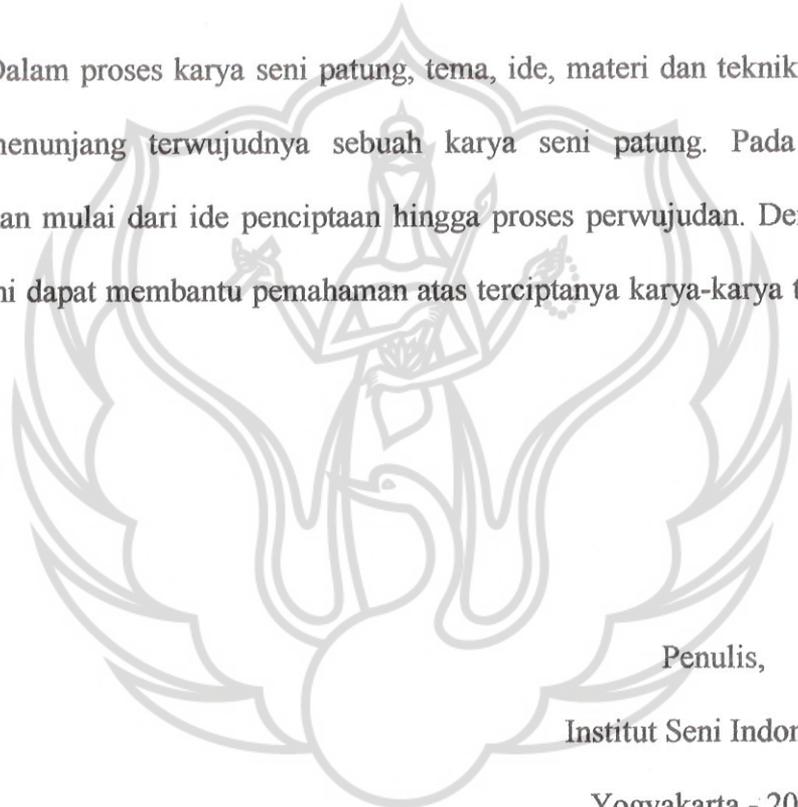
1. Bapak Drs. AB.Dwiantoro, MS, selaku Pembimbing I
2. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS, selaku Pembimbing II
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS, Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni
4. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn, Ketua Jurusan Seni Murni
5. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Prof. Dr. I Made Badem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Bapak Drs. Aming Prayitno, selaku Dosen Wali
8. Seluruh Staff pengajar Jurusan Seni Murni
9. Karyawan dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Ayah, Ibu dan adik-adik tercinta
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penyusunan menyelesaikan tugas akhir karya seni ini

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan.

## KATA PENGANTAR

Karya seni patung merupakan media untuk mengekspresikan ide penciptanya dalam bentuk tiga dimesional. Perbedaan adalah kodrat alam yang menarik untuk dituangkan keatas media seni patung. Perbedaan sifat dan bentuk yang bertolak belakang tidak bisa lepas dari lingkungan manusia sebagai pengelola perbedaan tersebut.

Dalam proses karya seni patung, tema, ide, materi dan teknik sangat penting untuk menunjang terwujudnya sebuah karya seni patung. Pada penulisan ini dipaparkan mulai dari ide penciptaan hingga proses perwujudan. Dengan demikian, tulisan ini dapat membantu pemahaman atas terciptanya karya-karya tugas akhir seni patung.



Penulis,

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta - 2004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN PENGESAHAN-----	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN-----	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH-----	iv
KATA PENGANTAR-----	v
DAFTAR ISI-----	vi
DAFTAR KARYA-----	viii
BAB I PENDAHULUAN-----	1
A. Penegasan Judul-----	2
B. Konsep Penciptaan-----	3
BAB II LATAR BELAKANG IDE PENCIPTAAN-----	5
BAB III IDE PENCIPTAAN-----	7
A. Ide Dasar Penciptaan-----	7
B. Konsep Perwujudan-----	11
BAB IV PROSES PERWUJUDAN-----	17
A. Bahan, Alat dan Teknik-----	17
B. Tahap- Tahap Perwujudan-----	22
BAB V TINJAUAN KARYA-----	24
BAB IV PENUTUP-----	36
DAFTAR PUSTAKA-----	38

LAMPIRAN-----	39
A. Biodata-----	40
B. Foto Suasana Pameran-----	41
C. Katalog-----	42
D. Poster-----	43
E. Pamflet-----	44



## DAFTAR KARYA

- “Pria dan Wanita I”, Kayu Munggur dan Alumunium,  
ukuran P 30 cm x L 30 m x T110 cm, tahun 2003
- “Pria dan Wanita 2”, Kayu Mnggur dan Alumunium,  
ukuran P 60 cm x L 40 cm x T 90 cm, tahun 2003
- “Api dan Air 1”, Kayu Munggur,  
ukuran P 60 cm x L 60 cm x T 90 cm, tahun 1998
- “Api dan Air 2”, Kayu Mahoni dan Alumunium,  
ukuran P 40 cm x L 50 cm x T 60 cm, tahun 2002
- “Api dan Air 3”, Kayu Mangga dan Alumunium,  
ukuran P 50 cm x L 40 cm x T 60 cm, tahun 2002
- “Api dan Air 4”, Kayu Munggur dan Alumunium,  
ukuran P 60 cm x L 60 cm x T 100 cm, tahun 2004
- “Baik dan Buruk I”, Kayu Mangga dan alumunium,  
ukuran P 40 cm x L 30 cm x T 80 cm, tahun 2002
- “Baik dan Buruk II”, Kayu Munggur dan alumunium,  
ukuran P 70 cm x L 40 cm x T 100 cm, tahun 2004
- “Jiwa dan Raga I”, Kayu Mahoni dan Alumunium,  
ukuran P 70 cm x L 30 cm x T 70 cm, tahun 2002
- “Jiwa dan Raga II”, Kayu Munggur dan Alumunium,  
ukuran P 100 cm x L 50 cm x T 70 cm, tahun 2004

## BAB I

### PENDAHULUAN



Disadari atau tidak semua benda dan sifat yang ada di muka bumi telah dikondisikan pada keadaan yang berbeda atau tidak sama (*differre*) ada empat macam definisi tentang perbedaan :

1. Perbedaan adalah sebuah gerakan (aktif dan pasif)
2. Perbedaan adalah akar umum dari semua konsep-konsep seperti istilah *sensibel-inteligibel*, ada intuisi–makna, ada tinggi–rendah, ada rasa–akal, dan lain sebagainya.
3. Perbedaan adalah menghasilkan perbedaan.
4. Perbedaan adalah berbeda secara khusus yang secara ontologis benar-benar ada dan tampak<sup>1</sup>.

Perbedaan yang ada di alam semesta ini apabila dicermati terjalin suatu interaksi yang berakibat positif maupun negatif. Hal ini disebabkan adanya teori pertentangan, bahwa ada dua garis tajam yang tidak akan bertemu seperti *appolos* dan *dionisios* yang feminim dan maskulin, halus dan kasar, panas dan dingin, baik dan buruk dan lain sebagainya<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> E.Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. (Kanisius, Yogyakarta,1993), hal.114

<sup>2</sup> FX.Mudji Sutrisno SJ, Christ Verhaak SJ, *Eстетika Filsafat Keindahan*. (Kanisius, Yogyakarta, 1993), hal. 7

## BABI PENDAHULUAN



Disadari atau tidak semua benda dan sifat yang ada di muka bumi telah dikondisikan pada keadaan yang berbeda atau tidak sama (*differre*) ada empat macam definisi tentang perbedaan :

1. Perbedaan adalah sebuah gerakan (aktif dan pasif)
2. Perbedaan adalah akar umum dari semua konsep-konsep seperti istilah *sensibel-inteligibel*, ada intuisi–makna, ada tinggi–rendah, ada rasa–akal, dan lain sebagainya.
3. Perbedaan adalah menghasilkan perbedaan.
4. Perbedaan adalah berbeda secara khusus yang secara ontologis benar-benar ada dan tampak<sup>1</sup>.

Perbedaan yang ada di alam semesta ini apabila dicermati terjalin suatu interaksi yang berakibat positif maupun negatif. Hal ini disebabkan adanya teori pertentangan, bahwa ada dua garis tajam yang tidak akan bertemu seperti *appolos* dan *dionisios* yang feminim dan maskulin, halus dan kasar, panas dan dingin, baik dan buruk dan lain sebagainya<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> E.Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. (Kanisius, Yogyakarta, 1993), hal.114

<sup>2</sup> FX.Mudji Sutrisno SJ, Christ Verhaak SJ, *Estetika Filsafat Keindahan*. (Kanisius, Yogyakarta, 1993), hal. 7

Perbedaan yang mempunyai dua unsur garis tajam menarik penulis untuk memvisualisasikannya keatas media seni patung.

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian mengenai batasan-batasan istilah yang digunakan dalam judul penulisan tugas akhir ini, maka penulis akan memberikan pengertian judul sebagai berikut,

- Pengolahan : “Proses, perbuatan, cara mengolah. Mengerjakan, mengusahakan, sesuatu (barang dan sebagainya) supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna”<sup>3</sup>.
- Karakter : “Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak”<sup>4</sup>.
- Berbeda : “Sesuatu yang menjadikan berlawanan (tidak sama) antara benda yang satu dan benda yang lain; ketidaksamaan”<sup>5</sup>.
- Ide Penciptaan : “Rencana yang tersusun dalam pikiran, gagasan dan cita-cita”<sup>6</sup>.
- Seni Patung : Adalah bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional, walaupun ada pula bersifat seni pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah seni murni. Dan karena seni patung adalah tiga dimensional atau *trimatra* sehingga dengan demikian tempatnya

---

<sup>3</sup> Team Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1989), hal. 701

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 444

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 104

<sup>6</sup> WJS Poerwadiminta, *Kamus Umum Indonesia* (Balai Pustaka, Jakarta, 1985), hal. 639

benar-benar berada di dalam ruang, maka didalam seni patung tidak ada masalah perspektif seperti halnya dalam seni lukis<sup>7</sup>.

Dari penjelasan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan penulis untuk judul tugas akhir ini adalah, sebuah cara untuk membuat sesuatu, supaya menjadi yang lain atau lebih sempurna dari dua sifat dan bentuk yang berbeda dari alam ini yang diwujudkan ke atas media seni patung atau tiga dimensi menurut cita rasa penulis. Pengolahan atau cara yang dimaksud adalah menggabungkan dua unsur materi berbeda, yaitu kayu dan logam sebagai sumber keindahan dengan obyek yang ada di alam yang mempunyai karakter berbeda dengan tujuan untuk mencapai keselarasan dan keharmonisan.

Kenyataan tersebut di atas menjadi dasar pemikiran dan gagasan untuk diwujudkan menjadi sebuah karya seni patung.

## **B. Konsep Penciptaan**

Proses berkreasi diawali dengan adanya penangkapan dan penyerapan obyek melalui indra penglihatan baik disengaja maupun tidak disengaja sehingga timbul suatu permasalahan baru setelah melalui proses perenungan di dalam pikiran.

Pemilihan obyek dan tema yang diangkat dalam karya tugas akhir seni patung ini adalah tentang perbedaan benda dan sifat. Alam ini telah digariskan dengan segala sesuatunya yang mempunyai unsur perbedaan. Penulis merasakan bahwa unsur-unsur

---

<sup>7</sup> Sudarso SP, *Tinjauan Seni. Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Saku Dayar Sana 1990), hal. 12

perbedaan mempunyai suatu permasalahan yang menarik untuk diangkat ke atas media seni patung karena hal tersebut pernah dialami penulis.

Dua karakter yang berbeda menurut penulis tidak selalu menghasilkan pertentangan tetapi justru diinginkan untuk mencapai keseimbangan alam.

